

ABSTRAK

Hijab saat ini menjadi mood mode yang cukup berkembang di masyarakat Indonesia, dimana menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia 87% atau diperkirakan mencapai 229,62 juta orang dari masyarakat Indonesia adalah Muslim (The Future of World Religions: Population Growth Proyeksi, 2010-2050, 2019). Kehadiran berbagai merek hijab menciptakan persaingan yang ketat dalam mengokohkan mereknya di puncak pasar hijab. Busana muslim wanita setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2017 berada pada peringkat (49,8%), 2018 (50,55%), dan disusul pada tahun 2019 sebesar (52,5%). Sistem penjualan yang berlangsung di Zaura Hijab masih dilakukan secara manual yaitu pemilik dan pelanggan langsung menggunakan media sosial dan secara langsung. Kemudian dengan pengembangan sistem informasi dilakukan review dan perbaikan terhadap bisnis yang ada. Baik dalam proses bisnis yang ada maupun proposal diklasifikasikan berdasarkan Nilai Tambah Riil, Nilai Tambah Manfaat, dan Non Nilai Tambah. Sehingga dapat diketahui beberapa proses yang dapat diperbaiki atau diimprovisasi. Sehingga proses bisnis yang diusulkan dapat digambarkan dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram. Diperoleh perbandingan aktivitas berdasarkan aktivitas berdasarkan waktu siklus proses bisnis proses bisnis yang diusulkan dengan total 660,01 menit dalam sistem, lebih cepat dari proses bisnis yang ada sebesar 1369,75 menit. Kemudian untuk menghitung waktu siklus pada sistem yang diusulkan dilakukan dengan melakukan pengujian langsung pada sistem. Dengan membandingkan efisiensi masing-masing proses bisnis diperoleh nilai pada usaha eksisting sebesar 0,6905 atau 69,05% sedangkan untuk usaha yang diusulkan sebesar 0,8073 atau 80,73%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan dapat memiliki kelebihan berdasarkan tingkat waktu siklus yang efisien. Dengan melakukan analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tampilan website dan faktor efisiensi terhadap kepuasan pelanggan. Dengan koefisien determinasi sebesar 64,8%, pengaruh faktor penampilan dan efisiensi website terhadap kepuasan karyawan sebesar 94,5%, dan sisanya merupakan faktor yang berpengaruh diluar tidak termasuk dalam model.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Waterfall, Pelanggan, Website, Tenaga Kerja, Efisiensi.